BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor perindustrian di Indonesia kini semakin pesat, salah satunya perkembangn industri produk AMDK (Air Minum dalam Kemasan). Perkembangan industri ini setara dengan laju konsumsi AMDK. Berdasarkan Peraturaan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 96/M-IDN/ PER/12/2011, AMDK merupakan air yang telah diproses, tanpa ada bahan pangan lainnya dan bahan tambahan pangan lainnya, dikemas dan aman untuk diminum (Peraturan Menteri Perindustrian, 2011).

Tercatat "Asosiasi Perusahaan Air Minum dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) menyatakan bahwa konsumsi AMDK tumbuh sebesar 12,5% per tahun pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014. Pada tahun tersebut, volume penjualan AMDK sejumlah 12,8 miliar liter, kemudian meningkat nebjadi 23,1 miliar liter pada tahun 2014. Hingga kuartal pertama 2015 tercataat penjualan AMDK menembus 5,8 miliar liter. Sedangkan dilihat dari jumlah volume, konsumsi AMDK menyumbang kurang lebih 85% dari total keseluruhan konsumsi minuman ringan di Indonesia." (Marketeers, 2015). Saat ini "…… jumlah industri air minum dalam kemasan di dalam negeri mencapai 700 unit dengan 2.000 merek. Dengan memegang 40% pasar Asean, di era Masyarakat Ekonomi Asean Indonesia dapat menjadi produsen air minum dalam kemasan terbesar ……" (Amna, 2016).

Persaingan perusahaan menuntut setiap perusahaan tidak hanya meningkatkan kualitas produk tetapi juga sistem perusahaan. Sistem perusahaan terdiri atas beberapa elemen salah satunya sistem perencanaan dan pengendalian produksi. Perencanaan produksi merupakan proses kegiatan perencanaan perancangan aliran *input* material yang masuk, mengalir hingga keluar dari sistem sebuah sistem produksi sehingga jumlah permintaan dapat terpenuhi dengan jumlah dan waktu penyerahan yang tepat serta biaya produksi yang minimum. Dalam sebuah perencanaan produksi juga mengatur pengkoordinasian sumber

daya yang ada dalam perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai keuntungan yang maksimal dengan berproduksi secara efektif dan efisien.

Tahapan awal dan terpenting dalam perencanaan produksi adalah proses peramalan (*forecasting).* Proses ini merupakan awal dari perencanaan dan pengendalian produksi. Peramalan merupakan salah satu bentuk antisipasi untuk minimasi terjadinya *error* atau ketidak sesuaian antara jumlah permintaan produk dengan jumlah produk yang diproduksi berdasaran hasil perencanaan produksi. Semakin kecil nilai kesenjangan antar keduanya maka proses peramalan dikatakan semakin baik.

Hampir di seluruh perusahaan berkembang telah menerapkan proses peramalan/*forecasting* dalam perencanaan produksi, salah satunya di perusahaan AMDK. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *manufacture* telah mempunyai sistem peramalan dalam perencanaan produksi dengan produk olahan yaitu Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan jenis produk diantaranya air minum dalam kemasan ukuran 120ml, 240ml, 330ml, 600ml, 1500ml dan *gallon.* Pada perusahaan ini tercatat mempunyai permintaan yang cukup flutuatif, serta terdapat kesenjangan yang beragam antara jumlah permintaan dan hasil peramalan perusahaan. Kesenjangan yang terjadi antara permintaan dan hasil produksi dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan yaitu berupa kerugian biaya simpan jika terdapat kelebihan persediaan serta biaya *opportunity cost* jika tidak mampu memenuhi permintaan.

Fluktuasi dan ketidak pastian permintaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal maupun internal. Dalam dunia pemasaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat permintaan. Pada penelitian Isnaini (2016) menunjukan bahwa secara umum hal-hal yang dapat mempengaruhi permintaan maupun hasil peramalan diantaranya uang beredar, inflasi, BI Rate, harga minyak mentah, PDB, pengeluaran pemerintah, kurs, IHK,UMR, biaya promosi. Untuk itu diperlukan strategi dan perbaikan peramalan untuk meminiasi nilai kesenjangan antara hasil peramalan dengan perminaan yang fluktuatif karena faktor yang mempengaruhi permintaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil peramalan dengan tujuan menurunkan nilai kesenjangan antara permintaan dan hasil peramalan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.

1.3 Batasan Penelitian

Dalam membahas uaraian diatas, penulis memberikan beberapa batasan masalah supaya permasalahan dan tujuan penelitian dapat fokus dan tidak melebar, sebagai berikut :

1. Data *history* peramalan yang diambil data bulan Juli 2014 - Juni 2016
2. Perbandingan peramalan/data pengujian dilakukan untuk bulan Juli 2016 – Desember 2016

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan hasil peramalan dengan tujuan menurunkan nilai kesenjangan antara permintaan dan hasil peramalan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberi manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa/i dalam mengaplikasikan ilmu – ilmu Teknik Industri pada sebuah perusahaan.
2. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para mahasiswa/i khususnya Jurusan Teknik Industri tentang proses peramaan permintaan.
3. Memberikan alternatif metode dan hasil peramalan bagi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dilakukan dengan sistematika penulisan yang dibagi dalam beberapa bagian, berikut sistematika penulisan laporan tugas akhir :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelasakan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan metode yang diperlukan dalam penyelesaian masalah, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab yang berisi tentang uraian desain penelitian dalam menjawab permasalahan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, pengolahan data dan analisa pembahasan terhadap hasil peelitian untuk mencapai kesimpulan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi hasil kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dan saran dalam peneliatian ini.